YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i6.1927

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VAK (VISUALIZATION, AUDIOTORY, KINESTHETIC) TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DAN BP DI KELAS XI SMA NEGERI 1 TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN

Juli Susanti & Indah Muliati
Universitas Negeri Padang
julisusanti1625@gmail.com

Abstract

This study aims to look at the effectiveness of applying the VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) model to the learning outcomes of PAI and BP in Class XI SMA Negeri 1 Tigo Nagari, Pasaman Regency, which in fact the teaching method used by the teacher is still monotonous and uninteresting, so students find it difficult to understand the material and have an impact on low student learning outcomes. The sampling technique in this study used purposive sampling. Methods of data collection in this study using pretest and posttest. The data in this study were analyzed using a paired sample t-test. The results showed that the control group obtained sig. (2-tailed) = 0.001 <0.05 means that H0 is rejected and Ha is accepted, and the experimental group is sig. (2-tailed) = 0.001 <0.05 means that H0 is rejected and Ha is accepted, it means that the application of the VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) learning model is effective in improving PAI and BP learning outcomes in Class XI SMA Negeri 1 Tigo Nagari, Pasaman Regency. Learning Islamic Religious Education using the VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) learning model is more effective than conventional learning models.

Keywords *: VAK Learning Model, Learning Outcomes, PAI and BP*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas penerapan model VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) terhadap hasil belajar PAI dan BP Di Kelas XI SMA Negeri 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, yang pada kenyataannya metode mengajar yang digunakan guru masih monoton dan tidak menarik, sehingga siswa sulit memahami materi dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pretest dan posttest. Adapun data pada penelitian dianailisis dengan menggunakan uji paired sampel t-test. Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok kontrol diperoleh sig. (2-tailed) = 0.001 < 0.05 artinya H0 ditolak dan Ha diterima, dan kelompok ekperimen diperoleh sig. (2-tailed) = 0.001 < 0.05 artinya

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

H0 ditolak dan Ha diterima, maka artinya penerapan model pembelajaran VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI dan BP di Kelas XI SMA Negeri 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Model Pembelajaran VAK, Hasil Belajar, PAI dan BP

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu perubahan yang dilakukan oleh seseorang dalam dirinya yang dapat ditunjukkan dengan adanya pemahaman, keterampilan, dan sikapnya yang baru (Suardi, 2018). Dari sudut pandang agama Islam, belajar adalah suatu keharusan bagi setiap orang muslim untuk memperoleh ilmu guna meningkatkan derajat manusia di sisi Allah SWT. Bahkan Al-Qur'an juga menjelaskan bahwasannya Allaah SWT akan meninggikan derajat seseorang yang belajar dan mencari ilmu (Q.S. Mujadilah [58] : 11).

"يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ "وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ 'وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu", maka berdilah, niscaya Allah akan mengankat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Mujadilah [58]:11)".

Hasil belajar adalah keterampilan yang telah dikuasai siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang ditentukan oleh penyesuaian kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif. (Andriani & Rasto, 2019). Sedangkan menurut Nurrita (2018) Hasil belajar adalah hasilyang diperoleh oleh siswa berupa penilaian setelah melakukan proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan adanya perubahan tingkah laku pada siswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan pendidikan yang diwujudkan dalam perubahan kemampuan berfikir, keterampilan dan sikap.

Suatu hal yang disediakan dan diajarkan pendidik menentukan keberhasilan pembelajaran (Tae et al., 2019). Gaya belajar akan berdampak pada hasil belajar siswa (Matussolikhah & Rosy, 2021). Oleh karena itu pendidik perlu menerapkan model pembelajaran yang mampu mengakomodasikan perbedaan individu setiap siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapaun model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran VAK, model pembelajaran ini memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan oleh pendidik karena mengoptimalkan tiga gaya belajar (visual, audio, kinestetik) dan juga menekankan pengalaman belajar langsung (Rukmana et al., 2018). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu ibuk Dessy Rozani, S.Ag yang mengajar di kelas XI di SMA Negeri 1 Tigo Nagari, diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih rendah. Dapat kita lihat dari tabel hasil Ujian PTS (Penilaian Tengah Semester) PAI-BP kelas XI berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar PAI dan BP PTS Kelas XI

Kelas	Jumlah Siswa	Rata – rata
XI IPA1	35	60,57
XI IPA2	35	53,71
XI IPA3	35	53,86
XI IPA4	33	51,61
XI IPA 5	34	52,65
XI IPS1	31	42,9
XI IPS2	33	43,59
XI IPS3	31	44,66
	267	

Dari tabel 1. disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa masih banyak yang rendah. Dan juga berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk Dessy Rozani S,Ag. memang terdapat perbedaan gaya belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. sebagian siswa cenderung pada satu gaya belajar sebagian siswa lainnya cenderung lebih dari satu gaya belajar. Dan juga diketahui bahwa dalam proses pembelajaran PAI dan BP masih sering menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga peserta didik kurang aktif dan semangat dalam proses pembelajaran yang berdampak terhadap hasil belajar PAI dan BP di SMA N 1 Tigo Nagari yang cenderung rendah. Berdasarkan pemaparan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) Terhadap Hasil Belajar PAI dan BP di kelas XI SMA Negeri 1 Tigo Nagari kabupaten Pasaman.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-test and post-test control group design. populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Tigo Nagari berjumlah 267 siswa. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik *purposive sampling* (pertimbangan tertentu). Penelitian ini dipilih dua kelas yaitu kelas XI IPA4 (kelas eksperimen) dan XI IPA5 (kelas kontrol). Dalam penelitian ini akan digunakan instrumen penelitian berupa tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes, angket dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap awal, pelaksanaann, tahap akhir.

HASIL

Penelitian ini adalah penelitian pre eksperimen yang di lakukan di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI IPA 5 kelompok kontrol dan XI IPA 4 Kelompok Eksperimen. Hasil penelitian ini akan dideskripsikan dengan kata-kata dan angka-angka.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dari temuan penelitian yang telah direkapitulasi yang kemudian dianalisis untuk mengetahui efektifitas penggunaan model pembelajaran VAK (Visualization, Audiotory dan Kinesthetic) terhadap hasil belajar PAI

siswa SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Berikut adalah data hasil belajar PAI dan BP yang diajarkan tanpa menggunakan (kelompok Kontrol) dan menggunakan (kelompok eksperimen) model pembelajaran VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) di kelas XI SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas data menggunakan Kolmogrov-Smirnov Test dengan bantuan software SPSS 29. Hasil uji normalitas daya dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.130	34	.158	.966	34	.365
Posttest	.111	34	.200*	.967	34	.372

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada kelompok Kontrol diperoleh Pretest nilai sig. = 0,365 dan Posttest nilai sig. = 0,3,72, karena nilai sig. pretest dan posttest lebih dari 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa data pretest dan posttest kelompok kontrol berdistribusi normal.

Tabel 3. hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.120	33	.200*	.975	33	.628
Posttest	.138	33	.110	.952	33	.156

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada kelompok eksperimen diperoleh pretest nilai sig. = 0,628 dan posttest nilai sig. = 0, 156, karena nilai sig. pretest dan posttest lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest kelompok eksperimen berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas menggunakan uji Levene dan One-Way ANOVA dengan bantuan software SPSS 29. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4 dan table 5

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.783	1	65	.186
	Based on Median	1.692	1	65	.198
	Based on Median and with adjusted df	1.692	1	59.589	.198
	Based on trimmed mean	1.817	1	65	.182

Berdasarkan hasil perhitungan nilai sig. = 0,186, karena nilai sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pretest kelompok kontrol dan eksperimen memiliki variasi yang homogen.

Tabel 5. Hasil Homogenitas Posttest Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2.994	1	65	.088
	Based on Median	3.075	1	65	.084
	Based on Median and with adjusted df	3.075	1	64.314	.084
	Based on trimmed mean	2.825	1	65	.098

Berdasarkan hasil perhitungan nilai sig. = 0,088, karena nilai sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil posttest kelompok Kontrol dan eksperimen memiliki variasi yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hopotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang diajukan diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data tes kelompok control dan kelompok eksperimen berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sampel T-Test*. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sampel T-Test* dapat dilihat pada tabel 6 dan tabel 7.

Tabel 6. Hasil Uji *Paired Sampel T-Test* Kelompok Kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-15.294	11.291	1.936	-19.234	-11.355	-7.898	33	<,001	<,001

Berdasarkan tabel Paired Sampel T-test diperoleh signifikansi = 0,001 kurang dari taraf signifikan 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dengan rata-rata nilai sesudah diberi perlakuan (*Posttest*). Pada tabel, diperoleh t hitung yaitu 7,898 t hitung bernilai negative karena nilai rata-rata pretest lebih rendah daripada nilai rata-rata posttest. Maka t hitung negative dapat bermakna positif, sehingga nilai t hitung menjadi 7,898. Diketahui t_{hitung} 7,898 dan t_{tabel} 2,034, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka dapat disimpulkan bahwa berbeda secara signifikan (Ho ditolak).

Tabel 7. Hasil Uji *Paired Sampel T-Test* Kelompok Eksperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-25.212	13.209	2.299	-29.896	-20.528	-10.964	32	<,001	<,001

Berdasarkan tabel Paired Sampel T-test diperoleh signifikansi = 0,001 kurang dari taraf signifikan 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dengan rata-rata nilai sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Pada tabel, diperoleh t hitung yaitu 10,964. T hitung bernilai negatif karena nilai rata-rata pretest lebih rendah dari pada nilai rata-rata posttest, maka t hitung negative dapat bermakna positif, sehingga nilai t hitung menjadi 10,964. Diketahui t_{hitung} 10,964 dan t_{tabel} 2,036, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka dapat disimpulkan bahwa berbeda secara signifikan (Ho ditolak).

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman pada siswa kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 5 sebagai kelas kontrol. Kelompok kontrol adalah kelompok yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah sedangkan kelompok eksperimen adalah kelompok yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic). Materi yang diajarkan adalah Khutbah, Tabliq dan Dakwah. Untuk mengumpulkan data pengujian hipotesis, peneliti memberikan tes awal *(pretest)* dan tes akhir *(posttest)* sebagai data penelitian dengan bentuk soal pilihan ganda berjumlah 30 soal, yang kemudian setelah divalidasi berjumlah 25 soal.

Hasil penelitian menunjukan bahwa sebelum diberikan perlakukan nilai rata-rata *Pretest* hasil belajar siswa kelompok kontrol sebesar 48,00 dan untuk kelompok eksperimen sebesar 55,52. Kemudian setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata *posttest* hasil belajar siswa

untuk kelompok kontrol sebesar 63,29 dan kelompok eksperimen sebesar 80,73. Hal ini menunjukkan bahwa selisih nilai *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol adalah 15,29 dan selisih nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen adalah 25,21.

Berdasarkan nilai akhir atau *posttest*, diketahui bahwa nilai posttest kelompok eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) lebih tinggi dari kelompok control yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Artinya model pembelajaran VAK (Visualizaton, Audiotory, Kinesthetic) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode mengajar yang digunakan guru menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebagaimana pendapat Slameto mengatakan bahwa Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu (Kurniawan et al., 2018). Jadi metode mengajar yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh sig. (2-tailed) = 0,001 dan t hitung = 10,964. Hal ini menunjukkan sig. (2-tailed) < 0,05 dan t hitung > t tabel = 2,036, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada perbedaan yang signigikan antara rata-rata nilai sebelum diberi perlakuan (*pretest*), dengan rata-rata nilai sesudah diberi perlakuan (*posttest*), sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI dan BP.

Model pembelajaran VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) merupakan model pembelajaran yang memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan oleh pendidik karena mengoptimalkan tiga gaya belajar (visual, audio, kinestetik) dan juga menekankan pengalaman belajar langsung (Rukmana et al., 2018). Model ini menerapkan proses pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan gaya belajar siswa sehingga siswa menjadi mudah dalam memahami materi yang di sampaikan dan juga aktif dalam pembelajaran PAI dan BP.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fia nuraeni (2020) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran VAK Dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMK IT AL-Halim" Fia Nuraeni (2020). Diperoleh hasil bahwa model pembelajaran VAK (visual, Audio, Kinestetik) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI kelas XI di SMK IT Al- Halim (Fia Nuraeni, 2020). Ditemukan juga dalam penelitian oleh Yustika Aswar (2021) yang berjudul "Pengaruh

Penerapan Model Pembelajaran VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) Berbasis Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Enrekang" diperoleh hasil bahwa penggunaan model pembelajaran VAK dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Enrekang (Yustika Aswar, 2020).

Berdasarkan dua penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran VAK (Visual, Audio, Kinestetik) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Berdasarkan dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran VAK dapat menjadi salah satu factor dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu, model pembelajaran VAK juga cocok di gunakan untuk siswa SMA karena mengoptimal tiga gaya belajar yang memberi siswa kebebasan dalam memahami materi sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing sehingga siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi pembelajaran sehingga model pembelajaran VAK efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dan BP.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, mengenai efektifitas penerapan model pembelajaran VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) terhadap hasil pembelajaran PAI dan BP di kelas XI SMA N 1 Tigo Nagari, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut. Pertama, Hasil belajar siswa kelas XI SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman pada pembelajaran PAI dan BP yang diajarkan tanpa menerapkan model pembelajaran VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) pada kelompok control diperoleh nilai rata-rata hasil belajar meningkat dari 48,00 menjadi 63,29. Kedua, Hasil belajar siswa kelas XI SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman pada pembelajaran PAI dan BP yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) pada kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil belajarnya meningkat dari 55,52 menjadi 80,73. Ketiga, Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh sig. (2-tailed) = 0,001 dan t hitung = 10,964. Hal ini menunjukkan sig. (2-tailed) < 0,05 dan t hitung > t tabel = 2,036, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada perbedaan yang signigikan antara rata-rata nilai sebelum diberi perlakuan (*pretest*), dengan rata-rata nilai sesudah diberi perlakuan (*posttest*), sehingga dapat

disimpulkan bahwa model pembelajaran VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI dan BP.

DAFTAR PUSTAKA

A.Octavia, S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. CV Budi Utama.

Andi Muhammad Safri Nurhamzah. (2018). *EFEKTIFITAS PENERAPAN MODEL*

Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *4*(1), 80. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958

Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*. *21*(1), 1–9. http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203

Fia Nuraeni. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran VAK Dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMK IT AL-Halim*.

Firmansyah, Iman, M. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *17*(2), 79–90.

Husni, M., & Hasyim, M. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Vak (Visual, Auditory, Kinestetik) Untuk Meningkatkan Belajar Siswa Di Mts Bululawang Malang. *Jurnal Tinta*, *3*(2), 8–19. https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v3i2.603

Khaeriyah, E., Saripudin, A., & Kartiyawati, R. (2018). Penerapan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, *4*(2), 102. https://doi.org/10.24235/awlady.v4i2.3155

Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2018). Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, *4*(2), 156. https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627

Lutfiana, S., Fauzi, A., & Wahyuningsih, D. (2021). Remediasi Pembelajaran Fisika dengan Model Pembelajaran VAK untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa. *Jurnal.Uns.Ac.Id*, *11*, 47–52. https://jurnal.uns.ac.id/jmpf/article/view/47829

Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *2*(2), 225–236. https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030

Noorbaiti, R., Fajriah, N., & Sukmawati, R. A. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Visual-Auditori-Kinestetik (VAK) pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VII E MTsN Mulawarman Banjarmasin. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, *6*(1), 108–116. https://doi.org/10.20527/edumat.v6i1.5130

Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, *03*, 171–187.

Prasetyo, E. (2017). Sistem Informasi Dokumentasi dan Kearsipan Berbasis Client-Server Pada Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu. *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu*, *7*(2), 1–10. http://jurnal.polsky.ac.id/index.php/tips/article/download/101/97/

Purwanto, F. (2020). *Implementasi Model Pembelajaraan Visual, Auditori, dan Kinestika (VAK) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPI Nurul Hikmah Lombang Giliraja Giligenting Sumenep*. 1–13.

Rahmawati, N. K. (2017). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL*. *5*(2), 21–24.

Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–95.

Rukmana, W., Hardjono, N., & Aryana, A. (2018). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran Vak Berbantu Media Tongkat Tokoh. *Journal of Education Action Research*, *2*(3), 189. https://doi.org/10.23887/jear.v2i3.16255

Sulfemi, W. B. (2018). Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Pendas Mahakam*, *3*(2), 151–158. https://doi.org/10.31227/osf.io/qrhsf

Susilo, S. D. C., & Makhful, M. (2020). Pengaruh Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terhadap Keberhasilan Belajar Siswa. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, *1*(1), 81. https://doi.org/10.30595/ajsi.v1i1.9122

Syarifuddin. (2018). *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Deepublish (ed.)).

Tae, L. F., Ramdani, Z., & Shidiq, G. A. (2019). Analisis Tematik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Sains. *Indonesian Journal of Educational Assesment*, *2*(1), 79. https://doi.org/10.26499/ijea.v2i1.18

Yustika Aswar. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) Berbasis Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Enrekang. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.